

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENENTUAN HARGA POKOK PESANAN BERBASIS WEBSITE DI PT. TECH ABADI JAYA

Mohamad Hasnan Fuad¹, Ahmad Kholid Al Ghofari¹

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417
Email: d600190111@student.ums.ac.id

Abstrak

Harga pokok produksi ialah sekumpulan biaya yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan produksi. PT. Tech Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan komponen otomotif dan memiliki sistem produksi secara make-to-order (MTO). Metode penghitungan harga pokok produksi secara pesanan digunakan untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan dalam proses produksi. Harga jual produk ditentukan dengan formula 400% dari biaya bahan baku produksi yang digunakan, akibatnya perusahaan tidak mengetahui rincian harga pokok produksi dan laba pada suatu pesanan. Pencatatan keuangan dan laporan penjualan juga masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan dan pencatatan pesanan agar perusahaan mendapatkan informasi secara tepat dan akurat. Tujuan penelitian adalah membuat sistem informasi penghitungan harga pesanan berbasis website. Hasil rancangan penelitian berupa sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel dengan model desain arsitektur Model, View, dan Controller (MVC) dan menggunakan basis data MariaDB.

Kata kunci: *Harga Pokok Pesanan; Sistem Informasi; Website; Laravel*

Abstract

The cost of production is a collection of costs that are directly or indirectly related to production activities. Tech Abadi Jaya is a company engaged in manufacturing automotive components and has a make-to-order (MTO) production system. The method of calculating the cost of goods manufacturing on an order basis is used to determine the amount of costs required in the production process. The selling price of the product is determined using a formula of 400% of the cost of the production raw materials used. As a result, the company still does not know the details of the cost of goods manufacturing and profit on an order. Financial recording and sales reports are also still done manually. Therefore, companies need an information system for calculating the cost of goods orders and recording orders so that the company gets precise and accurate information. The research aims to create a website-based information system for calculating order prices. The results of the research design are an information system for calculating the cost of orders designed using the PHP programming language and the Laravel framework with the Model, View and Controller (MVC) architectural design model and using MariaDB base data.

Keywords: *Cost of Goods Orders; Information Systems; Website; Laravel*

Pendahuluan

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dengan satuan nominal uang, untuk menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan di kemudian hari (Daljono dalam Purwanto dan Watini, 2020). Adapun biaya yang harus diperhatikan dalam menunjang jalannya kegiatan produksi adalah penentuan harga pokok produksi (Putri dan Gunawan, 2021).

Harga pokok produksi ialah sekumpulan biaya yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan produksi. Penghitungan harga pokok produksi terdiri atas biaya bahan baku yang digunakan selama proses produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Abrar, 2017). Penentuan harga pokok produksi digunakan untuk menutup biaya seluruh kegiatan produksi. Penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat dapat mengakibatkan perusahaan sulit mengetahui laba atau kerugian yang diperoleh. Perusahaan disarankan untuk menghindari kesalahan penghitungan dalam penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode sistem biaya metode *full costing* maupun *variable costing* (Astuti dkk., 2020).

Perusahaan yang menerapkan model produksi *make-to-order* umumnya menggunakan metode penghitungan harga pokok produksi secara pesanan (*Job Order Costing*) untuk mengetahui besaran biaya yang diperlukan dalam proses produksi, dimana produk yang dihasilkan memiliki spesifikasi yang berbeda, dengan demikian harga jual produk dapat ditentukan secara lebih akurat (Aundri, 2021).

Bagi perusahaan yang sedang mengembangkan usaha selayaknya harus konsisten menjaga kualitas produk yang dihasilkan, selain kualitas produk perusahaan juga tentunya mempertimbangkan harga jual produk yang terjangkau bagi pelanggan. Harga jual produk yang ditawarkan kepada pelanggan merupakan faktor penting dalam proses penjualan. Harga jual produk yang terlalu tinggi dapat menurunkan angka permintaan konsumen, sedangkan harga jual produk yang terlalu rendah dapat membuat rugi perusahaan (Eriswanto dan Kartini, 2019).

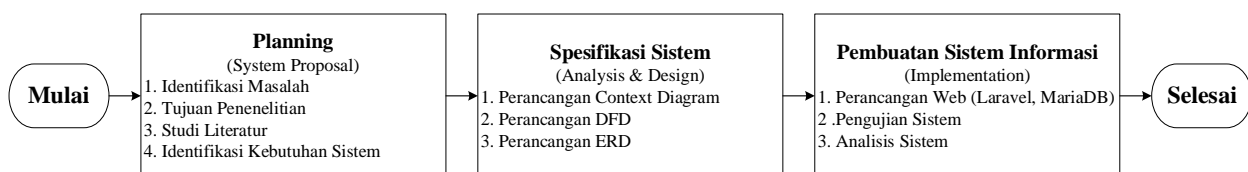
Teknologi informasi membantu pengolahan data untuk menghasilkan sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai keuntungan bagi perusahaan dan sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan (Cholik, 2021). Sistem terdiri dari berbagai objek dan unsur yang saling berhubungan sedemikian rupa sehingga berbagai unsur tersebut menjadi kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu (Emalia dan Ernawati, 2021). Informasi merupakan data hasil olahan dan sudah memiliki kegunaan dan manfaat bagi pembuat keputusan, semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia, maka semakin baik keputusan yang dapat dihasilkan bagi pembuat keputusan (Magdalena dan Martian, 2019). Sistem informasi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyajikan beragam informasi dalam sebuah perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan operasional yang bermanfaat bagi *user* dalam proses mempermudah pengambilan keputusan (Sudibyo dan Pratiwi, 2022).

PT. Tech Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan komponen otomotif. Perusahaan memiliki sistem produksi secara *make-to-order* (MTO). Perusahaan memproduksi komponen otomotif dengan material berupa aluminium dan besi. Perusahaan memproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan. Alur produksi perusahaan digambarkan dengan pemesanan dari pelanggan, kemudian perusahaan akan mencatat pesanan dan menghitung harga pesanan, apabila harga disepakati pelanggan maka perusahaan akan menerbitkan *purchase order*. Kemudian perusahaan akan melakukan proses desain dan pemrograman. Proses produksi dilakukan setelah gambar dan program selesai dilakukan. Setelah produk selesai diproduksi maka pelanggan akan melakukan pengambilan barang dan pelunasan.

Harga produk yang dijual oleh perusahaan dihitung dengan menggunakan formula penghitungan yang diperoleh dari biaya bahan baku yang digunakan. Faktor berikutnya ialah biaya produksi meliputi biaya listrik, biaya penyusutan, biaya tenaga kerja, biaya gambar dan program, biaya penyusutan alat, biaya *maintenance*, dan laba dari proses produksi. Faktor yang terakhir adalah biaya penjualan berupa persentase laba penjualan yang hendak diambil perusahaan. Harga jual produk ditentukan dengan formula mengalikan sebanyak 400% dari biaya bahan baku produksi yang digunakan, sehingga harga jual produk belum menghitung detail rincian yang digunakan dalam proses produksi. Akibatnya perusahaan tidak mengetahui rincian harga pokok produksi yang diperlukan pada suatu pesanan. Perusahaan juga tidak dapat melihat keuntungan bersih dari suatu pesanan sehingga tidak optimal dalam perencanaan pengembangan perusahaan. Pencatatan keuangan dan laporan penjualan juga masih dilakukan secara manual pada Microsoft Excel, sehingga perlu memasukkan pendapatan dan pengeluaran secara manual. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menghitung besarnya harga pokok produk dalam suatu pesanan serta mengintegrasikan pencatatan pesanan tersebut agar perusahaan mendapatkan informasi secara tepat dan akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan yang dapat menghitung rinci biaya dan harga pokok produksi per pesanan, serta mengintegrasikan riwayat pemesanan pelanggan menjadi catatan informasi penjualan dalam bentuk laporan penjualan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tech Abadi Jaya yang beralamatkan di Jl. Raya Baki-Manang No.99 Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah 57556. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* SDLC yang mana alur pengembangan sistem model air terjun dilakukan secara terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Ridwan dkk., 2021). Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan wawancara langsung. Objek fokus penelitian dilakukan pada proses pembuatan pesanan, *purchase order* (PO), penentuan harga pesanan, pencatatan laporan penjualan, dan pembuatan halaman profil perusahaan. Berikut merupakan aliran metode penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.



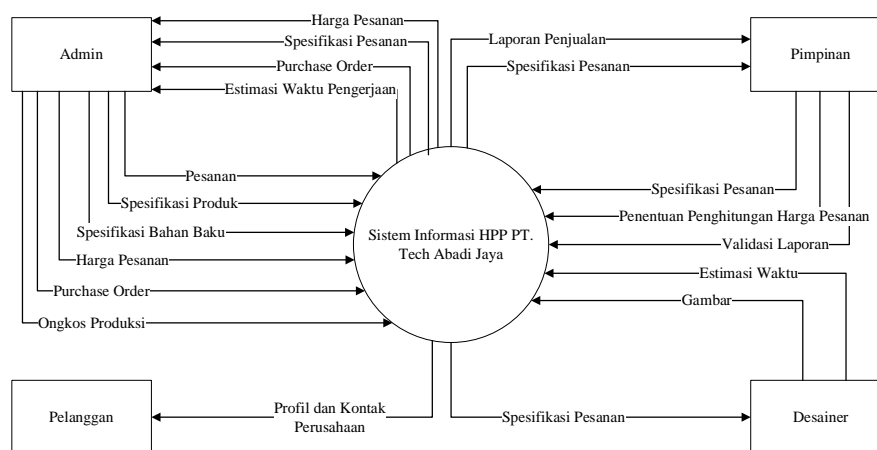
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Guna menunjang operasional sistem yang akan bekerja diperlukan beragam komponen kebutuhan sistem sebagai penunjang. Kebutuhan sistem terbagi menjadi dua bagian, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem berupa komputer atau ponsel pintar yang dapat mengakses jaringan internet, jaringan internet nirkabel, dan *printer* guna mencetak dokumen *output* dari sistem. Kebutuhan perangkat lunak meliputi piranti perancang sistem informasi yang akan digunakan. Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Kebutuhan		
	Perangkat Lunak	Kegunaan	Keterangan
1	PHP versi 8.1.10	Bahasa Pemrograman	
2	Laravel versi 9.52.9	Web Framework	
3	MariaDB versi 10.4.25	Basis Data	
4	Visual Studio Code versi 1.81	Text Editor	
5	Shared Hosting	Web Server	Storage min. 1 GB
6	Chrome, Firefox, Opera, Edge	Web Browser	



Gambar 2. Context Diagram Sistem Penghitungan HPP

Context Diagram berfungsi sebagai gambaran umum lingkungan dari sistem yang menunjukkan hubungan antar entitas luar beserta data *input* dan hasil *output* dari sistem (Hassan dkk, 2018). Entitas yang ada pada sistem informasi terdiri dari admin, pimpinan, desainer, dan pelanggan, berikut penjelasan mengenai entitas yang ditunjukkan pada Gambar 2.

a. Admin

Admin memiliki peran sebagai pengelola utama dari proses yang dilakukan di dalam sistem, mulai dari proses penghitungan hingga pembuatan laporan seperti penginputan pesanan, penginputan spesifikasi produk, pembuatan *Purchase Order* (PO), dan pembuatan laporan bulanan. Admin juga berperan untuk mengatur kebutuhan penghitungan dan harga sistem seperti mengatur nilai bahan baku dan mengatur dasar biaya produksi.

b. Pimpinan

Pimpinan berperan penting sebagai penentu pengali harga dalam harga pesanan dari suatu produk dan menerima sekaligus memvalidasi laporan bulanan yang diunggah oleh admin pada sistem.

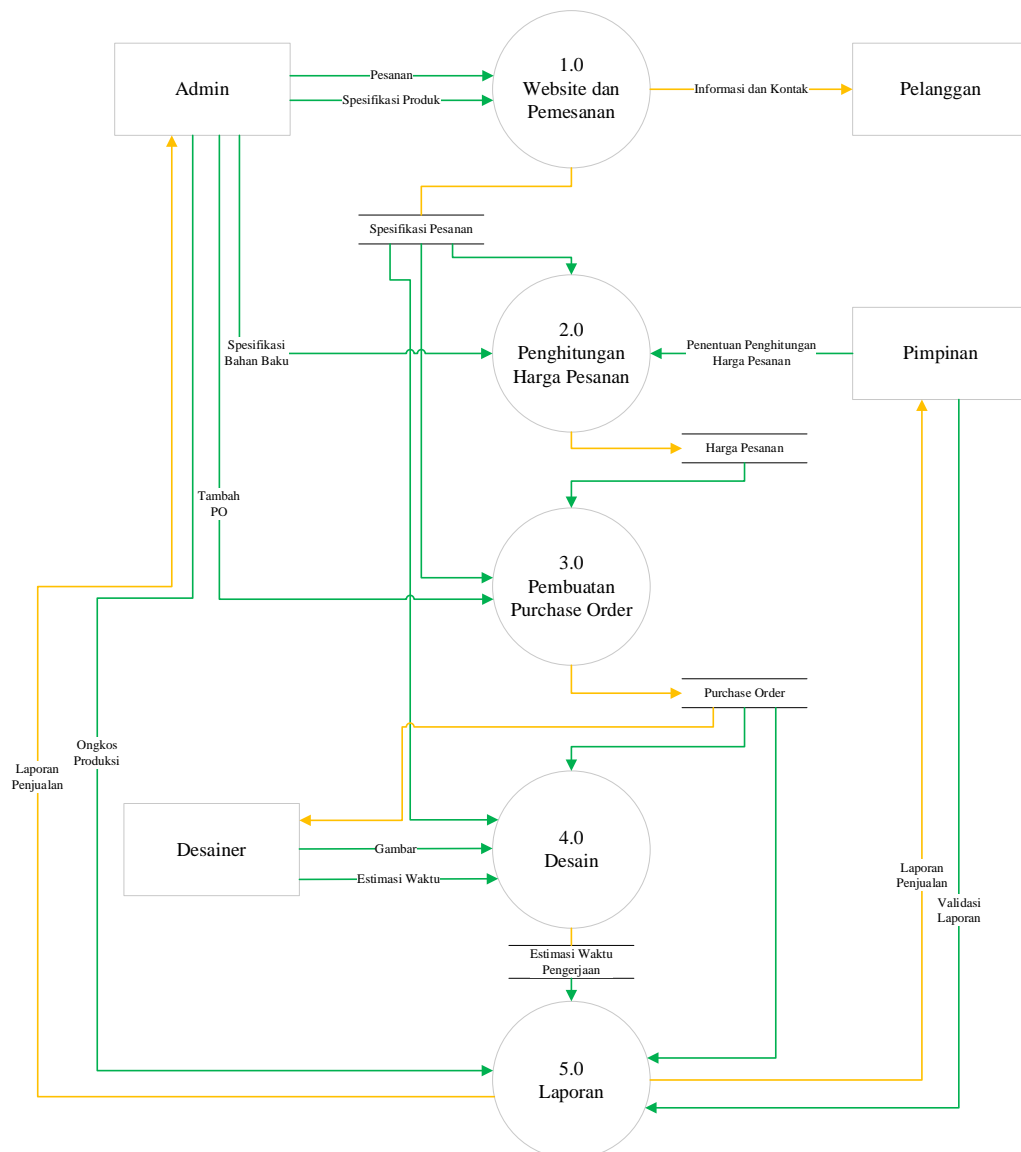
c. Desainer

Proses desain komputer oleh desainer memerlukan informasi mengenai spesifikasi produk yang akan di desain, sehingga desainer akan mengambil informasi spesifikasi pesanan yang tercatat pada sistem. Desainer memiliki peran untuk mengunggah hasil desain dan estimasi waktu yang diperlukan untuk produksi suatu pesanan.

d. Pelanggan

Peran pelanggan pada sistem sebagai penerima informasi perusahaan mengenai profil perusahaan, katalog barang, estimasi harga barang, dan informasi kontak perusahaan untuk melakukan pemesanan produk yang ingin dibuat.

Data Flow Diagram adalah model logika yang mengakomodasi keseluruhan proses yang dilakukan pada sistem. *Data Flow Diagram* menggambarkan rangkaian asal, tujuan, dan penyimpanan data dari suatu proses (Novendri dkk, 2019). *Data Flow Diagram* pada sistem informasi HPP terdiri dari 5 proses, yakni proses halaman web dan pemesanan, proses penghitungan harga pesanan, proses pembuatan *purchase order*, proses desain, dan proses pembuatan laporan. Penjelasan gambaran tiap proses yang terjadi pada sistem kemudian diuraikan dalam bentuk rincian level dari tiap proses. Pola interaksi proses yang terjadi di dalam sistem ditunjukkan pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Data Flow Diagram Sistem Penghitungan HPP

a. Proses 1.0

Aktivitas pertama menggambarkan proses penyampaian informasi dari perusahaan kepada calon pelanggan melalui halaman web perusahaan yang dapat diakses secara publik melalui peramban. Aktivitas kedua menggambarkan proses pemesanan produk pelanggan yang dilakukan oleh admin. Data inputan pada formulir pesanan berupa nama pelanggan, tanggal pemesanan, nama item, dan kuantitas. Aktivitas ketiga menggambarkan proses penginputan data spesifikasi produk yang telah dimasukkan dalam daftar pesanan.

b. Proses 2.0

Aktivitas pertama merupakan proses penginputan informasi bahan baku yang tersedia dalam kegiatan produksi di perusahaan. Admin akan membuat daftar material dengan memasukkan data berupa nama material, harga perkilo, dan nilai massa jenis material. Aktivitas kedua merupakan penentuan harga awal pesanan oleh pimpinan. Sistem akan melakukan penghitungan harga pesanan ketika pimpinan memasukkan nilai pengali harga sesuai dengan tingkat kesulitan jenis produk yang akan dibuat.

c. Proses 3.0

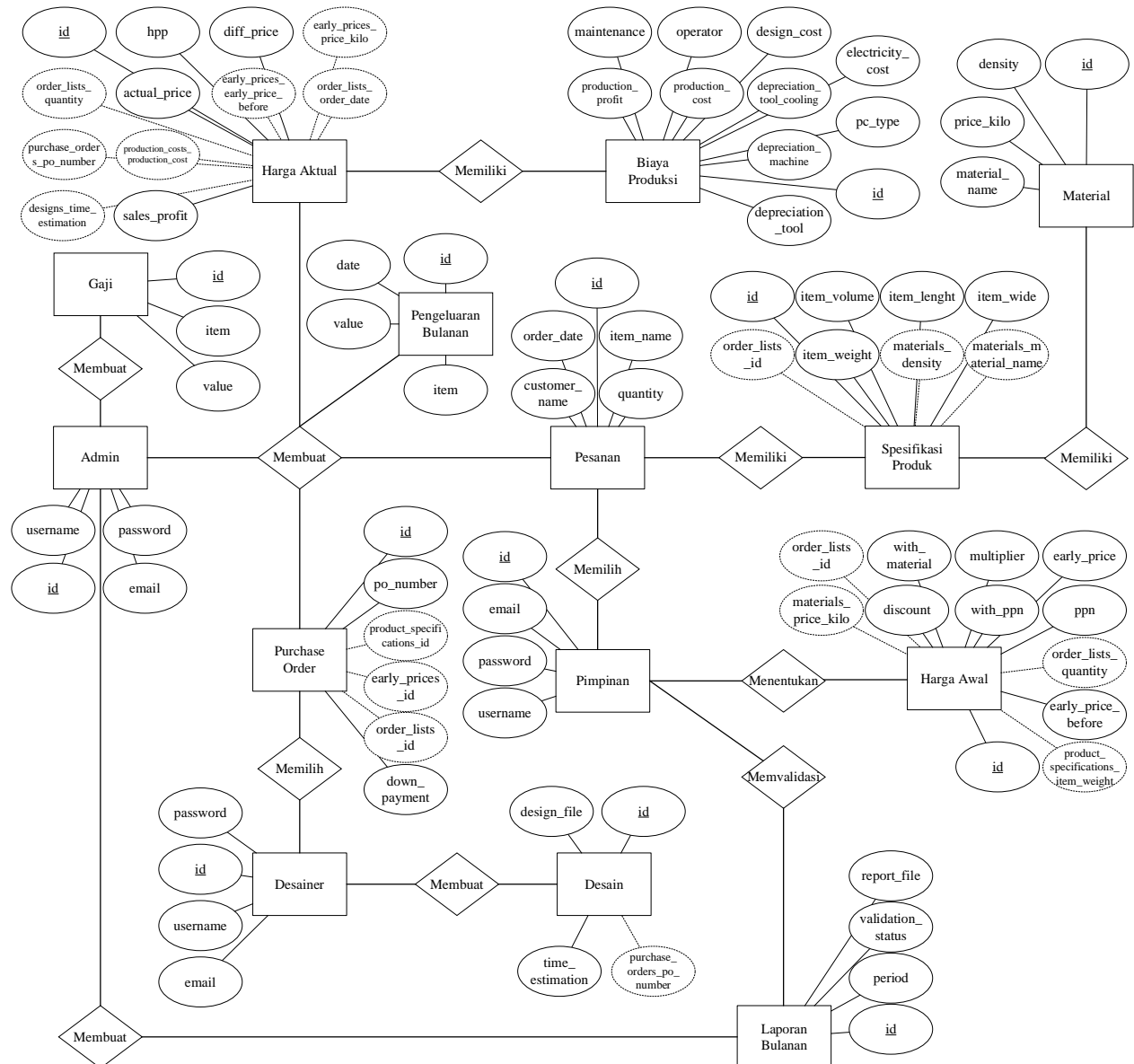
Pembuatan *Purchase Order* (PO) oleh admin yang juga memiliki fungsi sebagai syarat penerbitan surat perintah kerja bagi desainer, programmer, dan operator produksi mesin CNC. Pembuatan PO dilakukan oleh admin dengan memasukkan data berupa nomor PO, spesifikasi pesanan, harga awal pesanan, dan jumlah pembayaran *down payment* dari pelanggan. Aktivitas kedua yaitu penerbitan PO dari admin dengan cara mencetak lembar PO untuk diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pesanan telah diproses dan bisa dilanjutkan ke tahap produksi.

d. Proses 4.0

Aktivitas pertama berupa proses input desain dalam sistem oleh desainer. Desainer akan mengecek informasi pesanan berupa PO dan spesifikasi produk yang kemudian dilakukan proses penggambaran dan pemrograman. Aktivitas kedua berupa proses input hasil gambar dan program dalam sistem oleh desainer. Data yang perlu di masukkan berupa file *preview* gambar dan estimasi waktu pengerjaan produk. Sistem kemudian akan menampung nilai estimasi waktu pengerjaan dalam penyimpanan data.

e. Proses 5.0

Aktivitas pertama merupakan proses penginputan komponen biaya *overhead* yang digunakan dalam kegiatan produksi produk. Guna mencapai formula komponen biaya *overhead*. Aktivitas kedua berupa proses pengolahan harga aktual pesanan untuk mengetahui jumlah biaya produksi yang diperlukan. Penghitungan harga aktual dilakukan oleh sistem dengan cara menghitung keseluruhan biaya produksi mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Aktivitas ketiga ialah proses pembuatan laporan penjualan sesuai dengan periode yang dilakukan oleh admin. Aktivitas keempat adalah proses validasi laporan penjualan oleh pimpinan.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram Sistem Penghitungan HPP

Entity Relationship Diagram (ERD) yang ditunjukkan pada Gambar 4 menggambarkan hubungan antar entitas, atribut, dan relasi yang dihubungkan melalui sebuah garis. ERD berfungsi sebagai alat dokumentasi guna mengidentifikasi data atribut pada tiap entitas, mengidentifikasi relasi antar entitas, dan membantu menganalisis basis data (Afianti dkk, 2020). Terdapat tiga model yakni admin, pimpinan, dan desainer serta 11 tabel di dalam ERD.

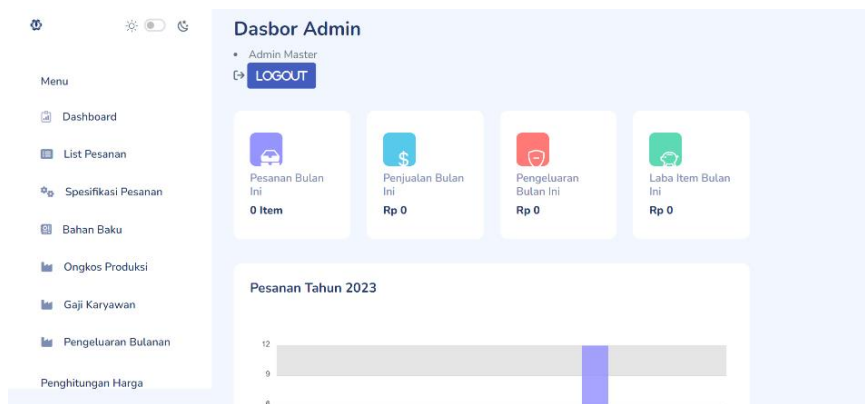
Matriks *Create, Read, Update*, dan *Delete* menunjukkan entitas yang dapat melakukan aktivitas membuat, melihat, mengedit, dan menghapus data pada tabel sistem (Yoga dan Wibowo, 2020). Berikut merupakan gambaran matriks CRUD yang ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Matriks CRUD

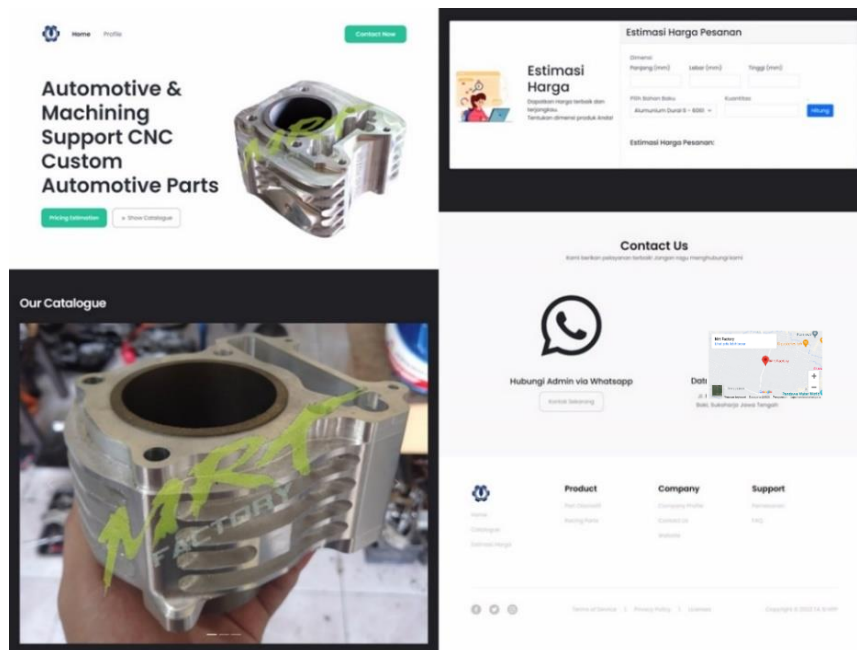
Data	Entitas			
	Admin	Pimpinan	Desainer	Pelanggan
Halaman Web Perusahaan	CR	CR	CR	CR
Dashboard	R	R	R	
Daftar Pesanan	CRUD	R		
Spesifikasi Pesanan	CRUD			
Bahan Baku	CRUD			
Penghitungan Harga Awal	R	CRUD		
Purchase Order	CRUD		R	
Desain	R		CRUD	
HPP dan Harga Aktual	CRUD			
Laporan	CRUD			
Laporan dan Validasi	CRD	RU		

Tampilan Antarmuka Program

Antarmuka sebuah sistem menentukan seberapa efektif pengguna dalam mengoperasikan sistem. Pembuatan antarmuka yang responsif dan *user friendly* akan memudahkan pengguna dalam melakukan pemrosesan yang ada di dalam sistem. Berikut merupakan tampilan antarmuka dari sistem penghitungan HPP dan *web* perusahaan.



Gambar 5. Halaman *Dashboard* Admin Sistem Penghitungan HPP



Gambar 6. Halaman Web Perusahaan Sistem Penghitungan HPP

Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi, layak, dan siap digunakan secara operasional oleh pengguna. Pengujian memastikan fungsi CRUD sistem penghitungan berjalan dan terkoneksi dengan baik dengan basis data. Selain fungsi CRUD, pengujian juga memastikan alur *relationship* data antar tabel atau model di dalam basis data berjalan dan tidak menimbulkan *error*. Data yang ada dalam tabel yang saling berelasi dipastikan dapat menyesuaikan kondisi apabila dilakukan penambahan, pengeditan, maupun penghapusan.

Pengujian sistem penghitungan harga pokok pesanan memastikan bahwa nilai penghitungan harga sesuai dengan formula penghitungan harga dari perusahaan. Formula penghitungan harga pokok pesanan diperoleh dari biaya bahan baku, laba produksi sebesar 40% dari biaya produksi, dan biaya pengerjaan. Pengujian sistem pembuatan laporan memastikan bahwa seluruh data pesanan dari penjualan dan data pengeluaran diluar pesanan yang telah tercatat di dalam sistem bisa diambil untuk dibuat sebagai laporan penjualan berdasarkan periode yang telah ditentukan.

Pengujian antarmuka dan pengalaman pengguna bertujuan untuk menguji seberapa optimal informasi yang bisa diterima dari sistem dan informasi yang dimasukkan dalam sistem. Salah satu bagian dari optimalnya suatu sistem adalah antarmuka *website* berupa isi atau konten yang responsif sehingga memudahkan penerimaan informasi bagi pengguna. Tampilan *website* dirancang agar dapat menyesuaikan ukuran konten berupa huruf, gambar, dan elemen lain pada *website* sesuai dengan ukuran layar perangkat yang digunakan pengguna.

Pengujian tampilan dan pengalaman pengguna (UI/UX) sistem bertujuan untuk menilai tingkat kenyamanan pengguna ketika menggunakan sistem. Penyajian konten dalam *website* dapat mempengaruhi kelancaran pengguna dalam menggunakan sistem. Konten pada halaman *website* disusun urut mulai dari katalog produk, estimasi harga, dan kontak perusahaan agar calon pelanggan yakin kualitas dan kisaran harga sesuai dengan keinginan sebelum memutuskan untuk melakukan pemesanan. Sedangkan pada halaman admin menu proses dikelompokkan sesuai dengan peran entitas dan diurutkan sesuai dengan aliran penyimpanan data agar memudahkan pengguna.

Analisis Sistem

Proses penghitungan harga dalam sistem informasi penghitungan harga dimulai dari penginputan pesanan oleh admin, admin akan menambahkan spesifikasi dari pesanan yang masuk ke dalam sistem. Pesanan yang sudah ditambahkan spesifikasi kemudian dilakukan penghitungan harga awal oleh pimpinan. Penghitungan harga awal pesanan dilakukan secara cepat dengan mengalikan 4-5 kali bahan baku yang digunakan dalam produksi pesanan, sesuai dengan tingkat kerumitan dalam proses pembuatan pesanan. Harga awal pesanan digunakan sebagai harga penawaran kepada pelanggan.

Harga awal pesanan yang ditawarkan kepada pelanggan apabila disetujui maka akan dibuatkan *Purchase Order* (PO) sebagai tanda jadi penjualan dan surat perintah kerja bagi lini produksi. PO yang sudah terinput di dalam sistem kemudian dilakukan proses pembuatan desain dan penginputan lama waktu pengerjaan yang dibutuhkan dalam sistem oleh desainer. Proses berikutnya adalah membuat harga pokok produksi dengan menghitung keseluruhan biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja. Biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja tiap pesanan ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Biaya BOP dan BTK Tiap Pesanan

Jenis Biaya	Metode Penyusutan	Satuan	Nilai
Biaya Listrik		Rp 1.000/KwH	Rp 18.000,00
Biaya Penyusutan Mesin	Garis Lurus	Mesin/5 Tahun	Rp 10.000,00
Gaji Operator		Rp 80.000/Jam	Rp 10.000,00
Desain (Gambar & Program)		Rp 400.000/Jam	Rp 57.142,86
Penyusutan Peralatan	Unit Produksi	Rp 7.000/Jam	Rp 7.000,00
Pemeliharaan	Garis Lurus	Rp 40.000/Hari	Rp 5.000,00
Laba Pengerjaan		40% Sebelum Laba	Rp 42.857,14
Total		Jam	Rp 150.000,00

Sistem akan mengolah HPP dengan cara menjumlahkan bahan baku dengan lama estimasi waktu pengerjaan dikali biaya pengerjaan dan kuantitas. Kemudian untuk harga aktual pesanan sistem akan menjumlahkan nilai HPP dengan besar nilai *fee* yang harus dibayarkan kepada *sales* jika penjualan melalui *sales*. Sistem akan membuat selisih harga dari harga awal pesanan dan harga aktual pesanan sehingga diperoleh jumlah laba penjualan dari tiap pesanan yang masuk.

Proses pembuatan laporan dilakukan sistem dengan cara memilih data pesanan yang masuk di dalam sistem kemudian dikelompokkan per periode sesuai dengan tanggal masuk pesanan. Admin dapat mencetak laporan perbulan dengan cara memasukkan tanggal awal dan tanggal akhir dalam sistem, yang kemudian sistem akan mengelompokkan data sesuai dengan rentang yang sudah dipilih oleh admin. Admin dapat mencetak dan membuat salinan laporan tersebut untuk disimpan diluar sistem. Admin perlu mengunggah laporan yang sudah dicetak dalam sistem untuk

keperluan validasi oleh pimpinan perusahaan. Laporan yang dihasilkan sistem digunakan sebagai alat pembantu perusahaan dalam perencanaan pengembangan perusahaan. Penentuan laba yang ditampilkan pada laporan lebih akurat dibanding laporan sebelumnya yang belum menghitung biaya produksi tiap pesanan.

Hasil temuan penelitian bagi perusahaan dapat digunakan sebagai standardisasi penentuan harga pesanan yang sebelumnya hanya dapat ditentukan oleh pimpinan, namun juga dapat ditentukan oleh karyawan lain melalui estimasi harga. Data yang terekam pada sistem dapat dimanfaatkan untuk manajerial perencanaan dan pengembangan perusahaan. Halaman *website* bermanfaat sebagai media pemasaran digital yang diharapkan mampu manjangkau pasar lokal lebih luas lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian perancangan sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Rancangan alur sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan di PT. Tech Abadi Jaya dimulai dari perancangan *context diagram* sebagai desain acuan awal entitas yang berperan dan berhubungan dengan sistem. Rangkaian proses dalam *context diagram* digambarkan pada *data flow diagram* menjadi lima proses, yakni proses *website* dan pemesanan, proses penghitungan harga pesanan, proses pembuatan *purchase order*, proses desain, dan proses laporan. Basis data sebagai penyimpanan dari seluruh data dalam sistem informasi digambarkan melalui *entity relationship diagram* yang berisi model dan tabel.
- b. Perancangan sistem informasi penghitungan harga pokok pesanan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* Laravel yang sudah menyediakan model desain arsitektur *Model, View, dan Controller (MVC)* untuk menghubungkan antara tampilan halaman web dengan model yang terdapat di basis data secara praktis dan efisien. Rancangan sistem informasi kemudian diunggah ke layanan *hosting* sehingga pengguna dapat mengaksesnya secara langsung melalui *browser* di perangkat yang telah tersambung dengan internet.

Daftar Pustaka

- Abrar, M., (2017), “Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing (Studi Kasus CV. Rahayu Sentosa Sidoarjo)”, Bachelor Thesis, Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, Surabaya.
- Afianti, N., Rachmawati and Adrian, M., (2020), “Perancangan Sistem Perhitungan Biaya Produksi Usaha Konveksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan di Rizkada Production” *e-Proceeding of Applied Science*, Vol. 6 (1) pp. 397–401.
- Astuti, N., Suherman, A. and Eriswanto, E., (2020), “Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 10 (2) pp. 214–220.
- Aundri, W.F., (2021), “Penetapan Job Order Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project” *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Vol. 1 (2) pp. 196–199.
- Cholik, C.A., (2021), “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang” *Jurnal Fakultas Teknik*, Vol. 2 (2) pp. 39–46.
- Emalia, L. dan Ernawati, E., (2021), “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Pembuatan Website Menggunakan Laravel” *Jurnal Teknologi Informasi (JALTI)*, Vol 4 (1).
- Eriswanto, E. dan Kartini, T., (2019), “Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Penjualan Pada PT. Liza Christina Garment Industry” *Jurnal UMMI*, Vol. 13 (2) pp. 103–112.
- Hassan, U.K., Kasim, S., Hassan, R., Mahdin, H., Ramli, A.A., Md Fudzee, M.F., Aizi Salamat, M., (2018), “Most Stationery Inventory Management System” *Acta Electronica Malaysia*, Vol. 2 (2) pp. 10–13.
- Magdalena, L. dan Martian, T., (2019), “Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dengan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: UD. Monas Bakery)” *Jurnal Digit*, Vol. 9 (1) pp. 23-33.
- Novendri, M., Saputra, A. and Firman, C.E., (2019), “Aplikasi Inventaris Barang Pada MTs Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL” *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, Vol. 10 (2) pp. 46–57.
- Purwanto, E. dan Watini, S.S., (2020), “Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)” *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol 4 (2) pp. 248–253.
- Putri, R.O. and Gunawan, A., (2021), “Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi” *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, pp. 1183–1189.
- Ridwan, M., Fitri, I., Benrahman., (2021), “Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 5 (2) pp. 2021.
- Sudibyo, S.K. dan Pratiwi, S.I., (2022), “Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Nirwana Collection Dengan Metode Job Order Costing” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 15 (2) pp. 489–500.

Yoga, S. and Wibowo, S., (2020), “Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Crud Berbasis Websitedi CV. Wahyu Abadi Berguna”. *Science And Engineering National Seminar*, pp. 843–851.